

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan ialah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk mempelajari keadaan objek alami atau kondisi sosial, dan peneliti itu sendiri yang menjadi *instrument* kunci.⁴¹ Moleong juga berpendapat bahwa penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata, kalimat, narasi ataupun gambar dari informan atau tingkah laku yang dapat diamati.⁴²

Tujuan peneliti menggunakan metode kualitatif ini ialah untuk mendeskripsikan, menjelaskan, dan memverifikasi fenomena yang diteliti. Dalam peristiwa yang dimaksudkan untuk mendeskripsikan tentang peran *good corporate governance* dalam meningkatkan citra perusahaan pada Bank Jatim Cabang Syariah Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Fungsi peneliti sebagai alat yang harus dapat menyesuaikan diri dengan berbagai keadaan dan mengumpulkan berbagai ragam data sekaligus. Sebagai *human instrument* manusia mengambil kesimpulan berlandaskan data yang terkumpul dan menggunakan segera data tersebut sebagai umpan balik untuk mengonfirmasi, memodifikasi, memperbaiki,

⁴¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 9.

⁴²Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 28.

atau persetujuan.⁴³ Penelitian ini berlangsung dari bulan Februari 2022 yang diawali dengan mengajukan surat izin dan proposal penelitian yang dikeluarkan oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Kediri. Penelitian dimulai dengan melakukan tanya jawab dengan karyawan Bank Jatim Cabang Syariah Kediri. Pengamatan terhadap sarana dan prasarana, serta aktivitas penerapan prinsip-prinsip GCG selama periode penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Dalam hal penentuan lokasi, penelitian ini mengambil lokasi di Kantor Bank Jatim Cabang Syariah Kediri yang berlokasi di Jl. Diponegoro No. 50, Semampir, Kecamatan Kota Kediri, Kota Kediri, Jawa Timur 64129.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian menjadi faktor penting untuk menjadi pertimbangan dalam penentuan metode penulisan data.⁴⁴ Sumber data diklasifikasikan menjadi dua, yaitu:

1) Data Primer

Sumber data mengambil dari data primer secara langsung turun ke lapangan.⁴⁵ Sumber pertama atau data primer ini tanpa adanya perantara, data yang didapat secara eksklusif dari responden dengan melakukan observasi dan wawancara. Untuk penelitian ini, peneliti

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 308.

⁴⁴ Etta Mamang Sangadji, *Metodologi Penelitian – Pendekatan Praktis dalam Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), 169.

⁴⁵ Wing Wahyu Winarno, *Analisis Ekonometrika Dan Statistika Dengan Eviews* (Yogyakarta: Upp Stim Ykpn, 2017), 2.

sebagian besar menggunakan data primer. Observasi dan wawancara dengan karyawan serta nasabah Bank Jatim Cabang Syariah Kediri menjadi data primer dalam penelitian ini.

2) Data Sekunder

Data sekunder ialah sumber data kedua setelah sumber data primer. Contoh data sekunder bisa dalam rupa bukti, dokumen histori, yang sudah disusun dalam arsip yang dapat dipublikasikan (data dokumenter). Data ini biasanya didapat dari tinjauan pustaka dan catatan terkait penelitian, data-data dari internet juga digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini.⁴⁶

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk metode pengumpulan data, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1) Observasi

Teknik observasi digunakan dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk mengamati objek penelitian secara nyata. Data yang dikumpulkan melalui observasi mencakup perilaku, aktivitas, serta interaksi antar individu dalam suatu organisasi, maupun pengalaman mereka dalam berorganisasi. Tahap awal observasi dimulai dari identifikasi lokasi yang menjadi fokus penelitian, dilanjutkan dengan pemetaan untuk mendapatkan gambaran umum terhadap objek yang diteliti. Metode ini digunakan agar peneliti memperoleh pemahaman

⁴⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 62.

empiris mengenai realitas yang terjadi. Dalam konteks ini, observasi dilakukan terhadap aspek produk, operasional manajemen, serta pelayanan pegawai terhadap nasabah maupun calon nasabah di Bank Jatim Cabang Syariah Kediri.

2) Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui percakapan yang dilakukan secara langsung dan terarah.⁴⁷ Kegiatan ini melibatkan pewawancara (*interviewer*) dan narasumber (*interviewee*), di mana pewawancara mengajukan pertanyaan untuk memperoleh informasi yang relevan. Wawancara memungkinkan peneliti mendapatkan data secara mendalam dengan menggali informasi yang tidak dapat diperoleh melalui observasi semata. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan nasabah dan karyawan Bank Jatim Syariah Cabang Kediri.

3) Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk menghimpun data dari berbagai dokumen atau sumber tertulis yang relevan. Dokumen tersebut dapat berupa teks, gambar, maupun karya lainnya yang memiliki nilai informasi. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data sekunder terkait objek penelitian, seperti memo, arsip, laporan, majalah, dan lain-lain.⁴⁸ Dalam penelitian ini, sumber dokumentasi yang digunakan mencakup jurnal ilmiah yang relevan dengan penerapan *Good*

⁴⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012), 186.

⁴⁸ Muhammad Teguh, *Metodelogi Penulisan Ekonomi Teori Dan Aplikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), 188.

Corporate Governance (GCG), visi dan misi perusahaan, serta profil institusi Bank Jatim Cabang Syariah Kediri.

F. Analisis Data

Dalam mengolah data yang diperoleh, peneliti menggunakan langkah-langkah analisis berikut:

- 1) Reduksi data merupakan proses menyederhanakan, memilah, dan menyeleksi data mentah yang diperoleh di lapangan. Reduksi dilakukan dengan merangkum, mengidentifikasi inti informasi, serta menentukan fokus utama dari data. Hasilnya, peneliti dapat mengenali pola dan tema yang muncul dari data tersebut.
- 2) Penyajian data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk narasi singkat, diagram hubungan antar kategori, atau bagan alur. Penyajian ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam memahami struktur dan keterkaitan antar data.
- 3) Penemuan hasil atau penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*), langkah terakhir dalam analisis adalah merumuskan temuan-temuan penelitian. Kesimpulan diperoleh dari hasil interpretasi terhadap data yang telah dianalisis, yang berfungsi sebagai jawaban atas rumusan masalah yang telah diajukan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam pengecekan keabsahan data, data hasil penelitian dilakukan uji kredibilitas untuk menguji apakah hal tersebut untuk menggambarkan keadaan yang sebenarnya terjadi. Teknik pengujian ini sebagai berikut:

1) Perpanjangan pengamatan

Peneliti kembali ke lapangan setelah tahap analisis awal untuk memverifikasi kategori atau tema yang telah dirumuskan. Hal ini dilakukan guna memastikan bahwa interpretasi peneliti sesuai dengan perspektif para informan.

2) Peningkatan ketekunan

Peneliti menunjukkan konsistensi dan ketekunan dalam menggali data, serta melakukan pendalaman terhadap informasi yang sudah diperoleh. Ketelitian ini bertujuan untuk menjaga integritas hasil penelitian.

3) Triangulasi

Triangulasi dilakukan dengan membandingkan data dari berbagai sumber, metode, dan waktu yang berbeda. Pendekatan ini mencakup triangulasi sumber (berbagai informan), triangulasi metode (berbagai teknik pengumpulan data), serta triangulasi waktu (pengumpulan data di waktu berbeda).

4) Membercheck

Teknik ini digunakan untuk mengonfirmasi kembali data yang diperoleh kepada narasumber. Tujuannya adalah memastikan bahwa hasil interpretasi peneliti benar-benar sesuai dengan informasi yang diberikan oleh informan.⁴⁹

⁴⁹ Helaluddin, & Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 134-133.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Secara garis besar, proses penelitian kualitatif dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1) Tahap pra-lapangan

Meliputi penyusunan rancangan penelitian, penentuan lokasi, pengurusan izin kepada instansi terkait, seleksi informan, serta persiapan logistik penelitian.

2) Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini, peneliti melakukan observasi langsung terhadap objek penelitian, terlibat dalam konteks yang diteliti, serta mulai mengumpulkan data.

3) Tahap analisis data

Peneliti memproses dan mengorganisir data yang telah diperoleh, kemudian melakukan interpretasi untuk memperoleh makna dari informasi yang ada. Analisis ini dilanjutkan dengan uji keabsahan data.

4) Tahap penulisan laporan

Merupakan tahap akhir yang mencakup penulisan hasil penelitian dalam bentuk skripsi. Penulisan laporan dilakukan sesuai dengan pedoman akademik yang ditetapkan institusi, serta dikonsultasikan dengan dosen pembimbing.⁵⁰

⁵⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 127-148.